

Koran DIGITAL

SABTU, 14 OKTOBER 2023



PASANG IKLAN HUBUNGI
0811 5405 033

Lebih Dekat dengan Satu Klik



PROYEK JALAN TOL IKN RAIH PENGHARGAAN DARI BENTLEY SYSTEMS

BACA HALAMAN 2-3



**MEDIA KALTIM PARTNERSHIP TRIP SEKKAP KUKAR SUNGGONO
MEDIA BAGIAN PENTING
DI PEMERINTAHAN
BACA HALAMAN 20**



Proyek Jalan Tol IKN Raih Penghargaan dari Bentley Systems

SINGAPURA - Proyek Jalan Tol Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara Seksi 3A besutan PT Hutama Karya (Persero) meraih penghargaan Founders' Honors Going Digital Awards in Infrastructure 2023 dari Bentley Systems yang diumumkan di Singapura, Kamis.

CEO Bentley Systems Greg Bentley mengatakan proyek Rekeyasa Geoteknik untuk Keberlanjutan IKN di Jalan Tol IKN 3A menerima Founders' Honors atas kemajuan digital oleh Hutama Karya dalam proyek tersebut.

"Salah satu contohnya adalah pen-

erapan model digital geoteknik di salah satu lereng curam. Di lokasi ini sangat penting untuk menghindari kemungkinan tanah longsor yang akan mengancam menara transmisi listrik yang sangat penting untuk seluruh wilayah," kata Greg Bentley di Marina Bay, Singapura, Kamis.

Greg mengungkapkan penggunaan metode konvensional dalam mengatasi ancaman longsor di lokasi tersebut hanya akan menghasilkan faktor keamanan dengan skor 1,4.

Hutama Karya kemudian menggunakan perangkat lunak Plaxis dari Bentley Systems dan menemukan bahwa penggunaan paku bumi bisa meningkatkan skor keamanan menjadi 1,7 dan memungkinkan konstruksi tersebut masuk kategori aman.

Dalam kesempatan itu Greg juga memuji Utama Karya yang menggunakan aplikasi Leapfrog dari Bentley Systems untuk observasi kondisi di bawah tanah lokasi proyek dan menghindari harus mendatangkan tanah tambahan untuk menguruk lahan seluas 1,5 juta meter persegi.

"Tanah yang ada dapat digunakan untuk konstruksi tanggul, yang mencegah timbulnya polusi lingkungan, risiko, dan mengurangi biaya," ujar Greg.

PT Utama Karya melalui keterangan tertulisnya juga menyampaikan apresiasi terhadap perangkat lunak Bentley Systems yang sangat membantu kelancaran proyek Utama Karya di IKN.

"Sistem digital Bentley tidak hanya menghasilkan analisis geoteknik yang akurat, tetapi juga membantu dalam penyelesaian proyek yang tepat waktu, yang merupakan bagian penting dari proses transformasi digital Utama Karya dalam mengembangkan infrastruktur berkelanjutan. Hal ini turut berkontribusi pada keberlanjutan ekologis, peningkatan nilai investasi dalam infrastruktur ibu kota baru, pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan berperan dalam upaya mitigasi perubahan iklim global saat ini dan di masa depan," kata Manajer Proyek Jalan Tol IKN Seksi 3A Syaiful Bachtiar dalam keterangan tertulis di Singapura, Kamis.

Selain itu Utama Karya, PT Waskita Karya (Persero) Tbk juga turut menerima penghargaan Founders' Honors berkat proyek Evolusi menuju Ekosistem Digital untuk IKN di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

Bentley Systems adalah perusahaan perangkat lunak rekayasa infrastruktur yang menyediakan perangkat lunak untuk pembangunan infrastruktur dunia.

Perangkat lunak miliknya telah di-

gunakan oleh para profesional dan perusahaan dalam berbagai skala untuk perancangan, konstruksi, dan operasi jalan dan jembatan, rel dan transportasi, air dan limbah, pekerjaan umum dan utilitas, bangunan dan kampus, pertambangan, dan fasilitas industri di 194 negara.

Tahun ini Bentley Systems mengumumkan ada 15 perusahaan dan proyek dari berbagai penjuru dunia yang menerima Founders' Honors yakni:

1. Benesch dengan proyek Deteksi Retak Aspal yang Didukung oleh AI (kecerdasan buatan) di Amerika Serikat
2. Collins Engineers, Inc. dengan proyek Kecerdasan Buatan untuk Rehabilitasi Jembatan Bersejarah Robert Street Bridge di St. Paul, Minnesota, Amerika Serikat
3. Contact Energy dengan proyek Pengeboran untuk Pembangkit Listrik Geothermal Tauhara di Taupo, Waikato, Selandia Baru.
4. Dublin City University dengan proyek Smart Dublin City University Digital Twin di Dublin, Irlandia
5. Kalpataru Power Transmission Limited (KPTL) dengan proyek Pembangunan Dua Saluran Transmisi 225KV dan 2 Gardu Induk di Kamerun.
6. Kenya Geological Survey dengan proyek Survey Geofisika Wilayah Udara Nasional Kenya di Nairobi, Kenya.
7. Kovalska Nerukhomist LLC dengan proyek Kovalska Going Digital di Kiev, Ukraina.
8. Port Authority of New South

Wales dengan proyek Studi Kasus Transformasi Digital di New South Wales, Australia.

9. PT Utama Karya (Persero) dengan proyek Rekayasa Geoteknik untuk Keberlanjutan di Ibu Kota "Nusantara" pada Jalan Tol IKN 3A.
10. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan proyek Evolusi menuju Ekosistem Digital untuk IKN di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.
11. Shanghai Investigation, Design & Research Institute Co., Ltd. (SIDRI) dengan proyek Pengendalian Desertifikasi Fotovoltaik Kubuqi 2000MW (Bagian I) di Ordos, Daerah Otonomi Mongolia Dalam, China.
12. Vanasse Hangen Brustlin, Inc. (VHB) dengan proyek Desain Berbasis Model - Persiapan untuk Pengiriman Digital Masa Depan di Watertown, Massachusetts, Amerika Serikat
13. WISDRI Engineering & Research Incorporation Limited dengan Proyek Tanur Tiup (Blast Furnace) Baru untuk Meningkatkan Kapasitas Yukun Iron & Steel di Yuxi, Yunnan, China.
14. WSP Australia dengan proyek Penerapan Alur Kerja Digital dalam Proyek Infrastruktur di Melbourne, Victoria, Australia.
15. Yuba Water Agency dengan proyek Pembangunan Bendungan Bullards Bar Baru di Camptonville, California, Amerika Serikat.

Pewarta : Fianda Sjoifan Rassat
Editor : Agus Setiawan





Drs. Edi Damansyah, M.Si - H. Rendi Solihin
Bupati & Wakil Bupati Kutai Kartanegara

Dafiq Haryanto, S.Sos, M.Si
Kadis Kominfo Kutai Kartanegara



RAFI'/MEDIA KALTIM

Kepala DPMD Kukar, Arianto

Pemkab Kukar Siapkan Pemenuhan Kebutuhan Perawat dan Bidan Desa

TENGGARONG – Demi memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat Kutai Kartanegara (Kukar) di bidang kesehatan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar akan membuka seleksi penerimaan tenaga kesehatan (nakes) untuk desa-desa yang kekurangan nakes.

Seleksi nakes sendiri akan dilakukan khusus perawat dan bidan. Hal ini disampaikan langsung oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kukar, Arianto. "Proses seleksinya dilaku-

kan langsung oleh Dinkes Kukar di APBD-P ini secara serentak," terang Arianto, Jumat (13/10/2023).

Ia menambahkan, penjangkaran nakes ini dilakukan, sebagai upaya pemerintah dalam mengoptimalkan program satu perawat dan bidan di setiap desa. Arianto juga mengakui, bahwa keberadaan nakes di tiap desa di Kukar masih belum merata. Di beberapa desa memiliki bidan, namun tidak memiliki perawat. Tidak jarang begitu terjadi sebaliknya.

Untuk itu, Arianto mendorong warga

lokal desa tersebut yang merupakan lulusan nakes untuk mengikuti seleksi ini. Sehingga nanti akan ditempatkan di desa tersebut untuk mengabdikan dan melayani warga mereka sendiri.

"Ini akan kita mulai (APBD) diperubahan. Dan Insya Allah tiga hingga empat bulan akan kita berikan insentif mereka melalui program Bantuan Khusus Keuangan Desa (BKKD)," pungkasnya. (adv)

Pemulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari

Lebih Awet dan Ramah Lingkungan, DKP Dorong Nelayan Kukar Gunakan Perahu Fiber



Asli Husaini

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar), berupaya dan terus mendorong para nelayan di Kukar beralih menggunakan perahu jenis fiber. Selain awet dan tahan lama karena memang anti lapuk dibanding perahu kayu, perahu jenis fiber sendiri bersifat ramah lingkungan.

Upaya ini sudah dilakukan sejak dua tahun terakhir. Kepala Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kukar, Asli Husaini, menyebut penyaluran bantuan berupa perahu fiber diberikan Pemkab kepada nelayan melalui program 25 Ribu Nelayan dan Pembudidaya Ikan Produktif. Yang masuk dalam Program Dedikasi Kukar Idaman.

Selain itu, sulitnya mendapatkan bahan baku kayu untuk pembuatan perahu, menjadi alasan lainnya. Maka dari itu, DKP Kukar pun menyiapkan program pemberdayaan ne-

layan berupa pelatihan pembuatan perahu fiber, belum lama ini.

"Bagi mereka yang berminat untuk membuat perahu fiber ini, terus kita lakukan pelatihan," lanjutnya.

Bahkan mendukung dan mempercepat peralihan perahu kayu menjadi perahu fiber, DKP Kukar akan menjalin kerjasama dengan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung, Sulawesi Utara (Sulut), dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Untuk saat ini, DKP Kukar baru mendapatkan suplai perahu fiber yang berasal dari pengrajin di Kecamatan Kota Bangun dan Muara Muntai. "Mereka (BPPP Bitung) itulah yang biasanya akan mengeluarkan sertifikat mengenai pembuatan perahu fiber itu dari mereka," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari

Tugas Dinsos Kukar Turunkan Kemiskinan Ekstrem, Sasar 6 Ribu KPM

TENGGARONG - Dinas Sosial Kutai Kartanegara (Dinsos Kukar) terus menjalankan program dalam rangka penanganan kemiskinan ekstrem di Kukar. Dari hasil verifikasi dan validasi yang sudah dilakukan, setidaknya ada sebanyak 5-6 ribu Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dari total data yang sebelumnya dibagikan oleh pemerintah pusat, sebanyak 11 ribu.

"Secara detail di lapangan, itulah sasaran kita untuk berikan bantuan sembako manakala mereka masuk data P3KE (Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem)," ujar Kepala Dinsos Kukar, Hamly.

Dengan adanya program yang sedang gencar dilaksanakannya ini, Hamly berharap bisa segera menekan angka kemiskinan ekstrem di Kukar. Sesuai amanat Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 tahun 2022, setiap daerah wajib melakukan pen-



ISTIMEWA

Kepala Dinas Sosial Kukar, Hamly

ganggaran untuk menyasar ribuan penerima bantuan. Sesuai dengan target pemerintah pusat, 2024 bebas atau nol persen kemiskinan ekstrem.

Lebih lanjut, penanganan kemiskinan ekstrem tidak hanya menjadi tugas Dinsos Kukar saja. Namun

semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mendapat tugas serupa, dengan masing-masing programnya menyentuh keluarga miskin. Untuk Dinsos Kukar sendiri, akan memberikan bantuan berupa sembako. Di antaranya, dalam bentuk beras, minyak, telur dan gula.

Berbeda lagi dengan OPD teknis lainnya. Contoh disektor perikanan dengan memberikan bantuan subsidi kepada para nelayan dan pembudidaya ikan. Di sektor pertanian, memungkinkan dengan memberikan bantuan pupuk dan sebagainya. Disesuaikan dengan program masing-masing OPD. "Bantuan yang disalurkan oleh Dinsos Kukar tidak sampai 1.000 KPM, yang lainnya diintervasi oleh dinas lain. Anggaran yang diperuntukan sekitar Rp 3 miliar," pungkasnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i

Editor : Nicha Ratnasari



ISTIMEWA

Kepala Dinsos Kukar, Hamly

Dinsos Kukar Jadikan Panti Sosial untuk Penampungan Sementara ODGJ

TENGGARONG - Panti Sosial Asuhan Anak Tenggarong, milik Dinas Sosial yang berada di Jalan Pesut, Kelurahan Timbau, dijadikan sebagai penampungan sementara Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Sebelum nantinya dikembalikan kepada keluarga, dirawat atau dikirim ke Dinas Provinsi (Dinsos) Kalimantan Timur (Kaltim).

Dinsos Kukar yang mendapatkan laporan adanya ODGJ yang meresahkan dari masyarakat, akan dijemput oleh Dinsos Kukar yang dibantu oleh Satpol PP Kukar. Untuk kemudian dikirim menjalani perawatan di Rumah Sakit Jiwa (RSJ).

Ketika yang bersangkutan saat diamankan kurang meyakinkan

kondisinya, maka akan terlebih dahulu dicek oleh Puskesmas. Selanjutnya, setelah dirawat dan dianggap oleh RSJ sudah membaik, maka akan dikembalikan ke keluarganya.

"Hanya penampungan sementara, maksimal 14 hari," ungkap Kepala Dinsos Kukar, Hamly.

Dalam sebulan, dikatakan Hamly, jumlah ODGJ yang diterima fluktuatif. Paling banyak yang pernah diterima mencapai 10 orang, dan itu pun kelaur-masuk saja ke Panti Sosial Asuhan Anak Tenggarong. Salah satu faktornya, banyak keluarga ODGJ yang berada di luar Kukar.

Namun terkadang, Dinsos Kukar pun juga menemukan ODGJ yang tidak diketahui siapa dan dimana kel-

uarganya. Inilah yang menjadi salah satu kendala Dinsos Kukar. Sehingga perlu komunikasi dan koordinasi intens bersama RSJ yang merawat pasien. Karena memang batasan Dinsos Kukar yang hanya boleh merawat maksimal 14 hari.

"Jika tidak ketemu dengan keluarganya bertahun-tahun, pihaknya juga akan berkomunikasi dengan Balai ODGJ di Banjarmasin dan Temanggung. Di sana akan ditempatkan dalam jangka panjang," tutup Hamly. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



DPRD PROVINSI KALTIM



Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kaltim Puji Setyowati

Minimnya Jumlah Guru SLB, Puji Setyowati Dorong Perguruan Tinggi Buka Jurusan Pendidikan Luar Biasa

SAMARINDA - Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kalimantan Timur (Kaltim) Puji Setyowati mengungkapkan kekhawatirannya terhadap keberlangsungan pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB) di Kaltim. Penyebabnya, keberadaan guru untuk lembaga pendidikan tersebut dinilai masih terbatas.

Oleh karena itu, ia mendorong dibukanya jurusan pendidikan luar biasa di universitas yang ada di Kaltim. Hal ini untuk mendukung keberadaan guru bagi para siswa berkebutuhan khusus. Adapun jumlah guru SLB yang dibutuhkan masih akan dikaji lebih lanjut di internal DPRD.

Ke depan, koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan beberapa pihak terkait yang lain seperti lembaga pendidikan tinggi. Tujuannya, agar jurusan Pendidikan Luar Biasa dibuka untuk dapat mencukupi kebutuhan tenaga

pengajar bagi siswa penyandang disabilitas di Kaltim.

"Kami harapkan dinas pendidikan bekerja sama dengan universitas negeri untuk membuka jurusan bagi SLB," katanya beberapa waktu lalu.

Nantinya, dalam koordinasi juga akan diajukan tentang perluasan sekolah inklusi di seluruh wilayah Kaltim. "Kami harapkan dengan adanya jurusan khusus itu (kebutuhan guru SLB) bisa tercukupi. Untuk sementara kami belum menyarankan kepada dinas. Kami akan mengkaji lebih dulu terkait berapa kebutuhannya," tambahnya.

Selain itu, Puji juga menyoroti pentingnya pengembangan guru-guru SLB. Juga, tentang penambahan sarana dan prasarana penunjang pendidikan di Kaltim.

"Kami akan mendukung jika itu berhubungan dengan pengemban-

gan guru-guru khususnya untuk SLB dan juga pengembangan serta penyediaan sarana dan prasarana untuk sekolah SMA/SMK, SLB, laboratorium, dan sarana bermain anak," ungkapnya.

Puji Setyowati juga menekankan pentingnya pendidikan inklusif yang merangkul semua anak, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus.

"Karena pendidikan SLB ini sangat penting sekali. Sekarang ini, anak-anak berkebutuhan khusus dan yang mempunyai multitalenta seperti fenomena gunung es. Banyak orang tua yang belum berani dan tidak percaya diri untuk menunjukkan bahwa anaknya perlu stimulus dan pendidikan yang tepat," pungkasnya. **(Adv/dprdkaltim)**

Pewarta : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari

Sudah Berumur 78 Tahun, Harun Al Rasyid Harap TNI Lebih Dekat Dengan Rakyat



Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kalimantan Timur (Kaltim) Harun Al Rasyid.

SAMARINDA – Tentara Nasional Indonesia (TNI) tepat berumur 78 tahun pada 5 Oktober 2023 lalu. Momentum tersebut diharapkan Anggota DPRD Kaltim Harun Al Rasyid, menjadikan TNI lebih humanis dekat dengan rakyat.

“TNI lahir dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. TNI bertugas untuk menjaga dan melindungi rakyat, keutuhan dan kedaulatan NKRI. Oleh karena itu, TNI harus manunggal dengan rakyat, kuat mental, fisik dan alutustanya,” katanya, Jumat (14/10/2023).

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu juga menekankan pentingnya hubungan erat antara TNI dan rakyat. Menurutnya TNI merupakan penjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI.

Ia menambahkan, TNI akan semakin kokoh dalam menjaga keberlangsungan bangsa dan negara. Ia

merasa bangga bahwa TNI lahir dari rakyat dan lingkungannya untuk melindungi kepentingan rakyat.

“TNI merupakan penjaga terakhir keutuhan negara kita, dan mereka telah memberikan pengabdian luar biasa selama 78 tahun ini,” tegasnya.

Momen peringatan HUT TNI ini menjadi kesempatan bagi politisi PKS ini untuk mengingatkan semua pihak tentang pentingnya menjaga keamanan dan kedaulatan negara. “Kita tidak boleh melupakan jasa-jasa TNI dalam menjaga persatuan dan keselamatan kita,” tegas Harun.

Harun berharap TNI terus berupaya melindungi rakyatnya, serta merayakan keberhasilan mereka dalam menjaga NKRI selama 78 tahun ini. “Dirgahayu TNI ke-78, terus maju dan berjaya,” pungkasnya. (Adv/DPRD Kaltim)

Ketua Komisi IV Sebut Anggaran Pendidikan hingga Peningkatan Mutu SDM Harus Ditingkatkan

SAMARINDA - APBD Kaltim 2024 disepakati oleh DPRD Kaltim dan Pemprov Kaltim dengan angka yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 20,675 triliun.

Melihat peningkatan APBD Kaltim dan optimisme kembali naiknya target pendapatan untuk tahun berikutnya, Ketua Komisi IV DPRD Kaltim Akhmed Reza Fachlevi mendorong Pemprov Kaltim mengalokasikan anggaran lebih besar untuk peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan, sumber daya manusia, perangkat desa, dan dunia olahraga. “Kita punya anggaran untuk itu. Ini sudah kita canangkan di beberapa OPD termasuk Dinas Pendidikan Provinsi Kaltim ada beasiswa, di DPMD ada bantuan untuk masyarakat desa dan juga di Dispora,” ungkap Reza belum lama ini.

Politisi Gerindra ini mengaku, bahwa di dapilnya Kutai Kartanegara, telah banyak siswa dan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa. Namun tak sedikit pula yang belum meraihnya karena sosialisasi yang masih dilaksanakan hingga ke pelosok.

Sehingga ia meminta Dinas Pendidikan Kaltim memberikan informasi terkait beasiswa melalui surat kepada seluruh sekolah di Kukar. “Harus tetap berjalan (beasiswa) karena tidak semua masyarakat mendapatkan informasi itu,” ucapnya.

Kemudian ujar Reza, anggaran untuk pemberdayaan masyarakat desa juga telah dialokasikan. Namun ia men-

dorong pemberian bantuan untuk mitigasi bencana dan pengurangan bencana pada tingkat desa melalui Badan Penanggulangan Bencana (BPD). (eky/adv/dprdkaltim)

Pewartu : Andi Desky
Editor : Nicha Ratnasari



Ketua Komisi IV DPRD Kaltim Akhmed Reza Fachlevi



Wakil Ketua DPRD Kaltim, Muhammad Samsun

Samsun Prihatin Masih Ada Desa Tak Teraliri Listrik Meski Kaltim Over Energi

SAMARINDA - Wakil Ketua DPRD Kaltim, Muhammad Samsun tegasan semua daerah di Kaltim harusnya sudah teraliri listrik. Menurutnya, sangatlah tidak layak jika masih ada daerah yang belum memiliki akses untuk menikmati listrik.

"Yang pasti, Kaltim ini over energy. Jadi tidak layak lagi kalau ada daerah yang enggak punya listrik. Mestinya ya sudah teraliri semua," tegasnya.

Samsun mengatakan, untuk tingkat elektrifikasi di Kaltim harusnya sudah di atas 90 persen. Sebagai informasi, elektrifikasi adalah proses powering menggunakan listrik. Biasanya berhubungan dengan pengi-

sian daya yang berasal dari sumber luar. "Kalau pun ada yang belum, saya menduga itu memang daerah yang memang terlalu jauh dengan jalur saluran listrik yang ada," tambah Samsun.

Samsun mengatakan, mungkin terdapat biaya yang lebih besar untuk dialirkan ke suatu desa yang letaknya memang jauh. Namun menurutnya, hal tersebut tak bisa dijadikan alasan. "Kan sudah ada energi baru terbarukan (EBT). Di Kutai Kartanegara (Kukar) misalnya, sudah ada beberapa desa yang telah menggunakan energi tenaga surya," ujarnya.

Menurut Samsun, menghadirkan

EBT dengan tenaga surya menjadi opsi yang paling memungkinkan di Kaltim. Caranya bisa dengan membangun pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) komunal.

Terkhusus desa-desa yang memang sulit terjangkau dengan aliran listrik, solusinya bisa dengan mendirikan PLTS komunal. Hal tersebut perlu didukung oleh Pemprov Kaltim. "Desa-desa yang memang tidak terjangkau aliran listrik, bisa solusinya dengan memberikan PLTS komunal seperti itu, dan itu bukan hanya tanggung jawab pemkab, kalau bisa didukung juga oleh pemprov," tandasnya. (adv/dprdkaltim)



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
DINAS KESEHATAN



<http://dinkes.kaltimprov.go.id>

Dra. Sri Wahyuni MPP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. Akmal Malik, M.Si
TD GUBERNUR KALTIM

dr. H. Jaya Mualimin, Sp.KJ, M.Kes, MARS
KEPALA DINAS KESEHATAN KALTIM



ISTIMEWA

Setiap lima tahun sekali puskesmas wajib melakukan akreditasi ulang.

Empat Puskesmas di Kaltim Jalani Proses Akreditasi

SAMARINDA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kalimantan Timur (Kaltim) menyebutkan ada empat Puskesmas menjalani proses survei akreditasi.

"Survei akreditasi dilakukan oleh lembaga independen, yaitu lembaga penyelenggara akreditasi jumlahnya ada 13 lembaga yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan guna menilai Puskesmas dari segi mutu dan sesuai standar," jelas Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kaltim Dr Ronny Setiawati, Jumat (13/10/2023). Akreditasi Puskesmas adalah pros-

es penilaian secara sistematis dan komprehensif terhadap fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan pasien serta memenuhi standar nasional.

"Ada empat tingkat akreditasi Puskesmas, yaitu Paripurna, utama, Madya, dan Dasar. Tingkat akreditasi ini ditentukan berdasarkan hasil dari LAN dan Kementerian Kesehatan," ujarnya.

Lebih lanjut, untuk Puskesmas yang sudah terakreditasi, harus melakukan penilaian kembali setiap

lima tahun sekali. Ini sesuai dengan regulasi terbaru yang berlaku sejak tahun 2019.

"Semua fasilitas pelayanan kesehatan wajib terakreditasi, baik itu Puskesmas maupun rumah sakit. Ini penting untuk memberikan pelayanan yang bermutu dan sesuai standar kepada masyarakat," pungkasnya. (adv)

Pewarta : *Ernita*

Editor : *Nicha Ratnasari*



ISTIMEWA

Denah landscape taman yang akan dibangun.

Tarik Minat Pembaca, DPK Samarinda Bangun Taman di Depan Perpustakaan

SAMARINDA - Lahan kosong depan kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Samarinda bakal dibangun taman. Fungsinya, untuk para pembaca agar menjadi pilihan jika ingin membaca di taman atau di dalam kantor layanan perpustakaan.

Kepala Bidang Pengolahan, Layanan dan Pelestarian Bahan Pustaka DPK Kota Samarinda, Edy Wahyudi mengatakan layanan perpustakaan yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa Samarinda Kota, akan dibangun taman untuk para pengunjung bisa membaca di luar ruangan.

"Ini sedang dibangun landscape di depan itu untuk para pengunjung perpustakaan," ujar Edy.

Selama ini, ujar Edy, para pengunjung hanya diberikan pilihan untuk

membaca di dalam ruangan. Dengan dibangunnya taman ini maka para pengunjung perpustakaan punya dua pilihan.

Selain itu, jika layanan perpustakaan tutup pada sore hari dan hari libur, maka taman ini bisa menarik para pengunjung yang sedang berolahraga di taman atau di sekitar taman tersebut.

"Biasanya setiap sore atau hari libur depan perpustakaan ini ramai yang berolahraga. Maka tujuannya agar taman ini bisa jadi tempat istirahat sekaligus tempat membaca yang nyaman. Di sana juga nanti akan disediakan kantin pak biar bisa sambil beli minuman atau makan," terangnya.

Untuk bahan bacaan di taman tersebut rencananya jugakan dise-

diakan anjungan baca digital yang disebut Buncu Baca Etam yang memiliki 600 koleksi buku digital atau e-book yang terdiri dari berbagai macam judul buku.

"Jadi Buncu Baca Etam akan kita sediakan 1 unit agar pengunjung bisa memanfaatkan buku-buku digital yang tersedia," pungkasnya.

Edy berharap dengan dibangunnya taman tersebut masyarakat bisa memanfaatkannya sebagai wadah atau tempat membaca yang baru. "Semoga dengan adanya taman ini akan lebih banyak lagi pengunjung yang datang kesini" tutupnya. (ADV/Han/DPKD)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Sudah Ada Lift, Pedagang di Luar Area Gedung Pasar Tamrin Diminta Masuk

BONTANG – Ketua DPRD Bontang, Andi Faisal Sofyan Hasdam meminta para pedagang yang berjualan di luar Pasar Taman Rawa Indah (Tamrin) agar kembali berdagang di dalam gedung pasar. Lantaran saat ini sudah terdapat penambahan fasilitas.

Dikatakan Andi Faiz sapaan akrabnya, saat ini sudah ada penambahan fasilitas lift dan eskalator di Pasar Tamrin. Dengan hadirnya fasilitas tersebut, diharapkan dapat semakin memudahkan mobilisasi pengunjung maupun pedagang di dalam

gedung.

Maka itu, dirinya berharap dengan adanya pembenahan fasilitas yang ada di pasar bisa meningkatkan geliat ekonomi di pasar semakin baik lagi. Parapedagang bisa kembali lagi berjualan di dalam pasar. Sehingga, tidak ada lagi pedagang yang berjualan di luar area pasar.

“Semoga dengan adanya lift barang di Pasar Tamrin, para pedagang dapat pindah dan kembali mengisi kios-kios yang telah disediakan. Area luar pasar bisa disterilkan menjadi

lebih rapi dan bersih,” terangnya.

Menurutnya, dengan pindahnya para pedagang di luar pasar masuk ke dalam gedung, terdapat banyak keuntungan. Dapat melancarkan arus lalu lintas di luar gedung dan juga meramaikan kembali penjualan di dalam gedung.

“Animo warga Bontang untuk berbelanja di Pasar Tamrin diharapkan semakin meningkat dengan adanya fasilitas itu,” pungkasnya. (al/adv)



PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From ^{Rp}15.000 nett/person



Nasi Goreng Kampung



Mie Goreng Kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Kaya



Teh Tarik Spirit

BEBAS PILIH MENU !

*syarat dan ketentuan berlaku

www.hotelgrandkartika.com/inspirasi



MERCURE

HOTEL

SAMARINDA

GASTRONOMY PACKAGE

Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 24 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 100 ribu di restoran Kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:

@mercure_samarinda

0811 - 551 - 6000

all.accor.com



Basri Rase beserta para pejabat lainnya saat peresmian BCH dan berfoto bersama dengan Kepala Perpustakaan Nasional RI, Muhammad Syarif Bando. (Dwi S).

PT KNI Bangun Gedung BCH, Diresmikan Langsung Kepala Perpustakaan Nasional RI

BONTANG - PT KNI bekerja sama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Bontang melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Bontang. Bentuk kerjasama itu untuk mewujudkan Program Investasi Komunitas bernama Gedung Bontang Creative HUB atau BCH. Peresmian berlangsung di Gedung DPK Bontang, Jum'at (13/10/2023).

Senior Site Manager PT KNI, Bakat

Subroto Hadi mengatakan, dibangunnya BCH sebagai salah satu wujud komitmen perusahaan terhadap perkembangan Bontang, dalam hal literasi.

"BCH merupakan ruang bagi beragam aktivitas kreatif masyarakat Kota Bontang. Dibangun berlantai dua dengan konsep infrastruktur yang modern. Pembangunan ini, anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp

2,4 milyar,' paparnya.

Melalui program inklusi sosial tersebut, perpustakaan ini tidak hanya menjadi pusat literasi saja, namun turut menjadi wadah bagi pariwisata dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usaha.

"Pembangunan BCH berjalan dengan visi dan misi pemerintah, dan bangunan ini fasilitas untuk pub-





lik. Masyarakat yang ingin menggunakannya tidak perlu membayar, hanya saja tau, bagaimana teknis penggunaan gedung. Kami masih menyiapkan aturannya,” ucapnya.

Kota Bontang dalam perkembangannya sampai saat ini, memiliki keunggulan berupa akumulasi generasi produktif, dua di antaranya adalah generasi Milenial dan generasi Z. Untuk mengembangkan potensi kedua generasi tersebut, maka sangat dibutuhkan berbagai sarana dan prasarana produktif untuk menyalurkan dan mengarahkan mereka pada aktifitas positif yang diperlukan oleh Generasi Milenial kita ini.

“Sebuah Sarana yang diharapkan akan meningkatkan minat membaca bagi generasi muda dan sekaligus menjadi wadah kreatifitas resmi bagi kegiatan kegiatan remaja di Kota Bontang.

“Alhamdulillah, setelah ground breaking semenjak November 2022 lalu, hari ini Gedung BCH berhasil berdiri. Akan diresmikan bersama-sama, dan merupakan kehormatan bagi kami dalam acara ini bisa dihadiri langsung oleh Kepala Perpustakaan Nasional RI, Bapak Syarif Bando dan Wali Kota Bontang kita tercinta”, paparnya.

Perlu diketahui, sejalan dengan proses pengembangan semenjak gedung ini dibangun. PT KNI telah secara bertahap membina beberapa

komunitas lokal yang kelak akan diwadahi oleh BCH ini. Salah satunya adalah kegiatan pembuatan Batik Sampoang, kegiatan ini merupakan aktifitas baru di Kota Bontang yang dibina untuk menghadirkan Batik Lokal Khas Bontang di pasaran.

Ada juga aktifitas komunitas design grafis di SMA Negeri 2 Kota Bontang yang dibina bersama DPK, untuk menciptakan design batik yang kreatif dan memiliki nilai seni tinggi bermotif kalimantan.

“Kami berharap tentunya dalam perjalanannya ke depan, BCH tidak hanya akan berdiri sebagai sebuah bangunan biasa saja, melainkan akan menjadi icon wadah baru di Kota Bontang, yang dapat mencerminkan kemajuan intelektual masyarakat kota Bontang dan bisa menjadi percontohan atau memelopori bagi daerah lain dalam upaya membangun infrastruktur penunjang pendidikan kegiatan remaja kota lain di Kalimantan Timur pada khususnya,” bebernya.

Bakat juga menambahkan, dalam kesempatan ini tentunya sekali lagi menyampaikan banyak terima kasih kepada Pemkot Bontang atas terjalinnya kolaborasi yang baik ini. Harapannya ke depan, mari bersama-sama mendukung potensi BCH sebagai legacy PT KNI di Pemkot Bontang, demi bisa mewujudkan inklusi sosial yang berbasis pada pengembangan

komunitas.

Sementara itu, Muhammad Syarif Bando, Kepala Perpustakaan Nasional RI sangat mengapresiasi sebesar-besarnya kepada PT KNI yang telah membantu masyarakat di Kota Bontang, dengan memfasilitaskan ruang yang sangat nyaman, dan aman. Dengan hadirnya BCH di Kota Bontang sebagai salah satu simbol kerja sama yang nyata antara pemerintah dengan perusahaan.

“Ini sangat luar biasa, wujud nyata keseriusan pemerintah dan perusahaan telah menyediakan fasilitas untuk mengembangkan SDM,” katanya.

Wali Kota Bontang, Basri Rase juga menyampaikan, bahwa dengan adanya bangunan fasilitas publik tersebut, sangat mampu membuat para generasi muda Kota Bontang yang kreatif, aktif, dan mampu berdaya saing, untuk tenaga kerja yang semakin kompetitif.

“Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada PT. KNI atas komitmennya yang ikut serta dalam memajukan Kota Bontang Ini. Semoga kerja sama ini tidak terputus sampai di sini, akan tetapi tetap terus berjalan hingga sampai berkelanjutan. Baik itu di bidang ekonomi, sosial, maupun pendidikan,” tutupnya.

Penulis: Dwi S

Editor: Yusva Alam



Pekan Raya Pegadaian di Samarinda, Diramaikan Brisia Jodie

SAMARINDA - PT Pegadaian Kanwil IV Balikpapan mengadakan Pekan Raya Pegadaian di Bigmall Samarinda. Pekan Raya Pegadaian merupakan acara yang diselenggarakan untuk mengapresiasi nasabah dan masyarakat luas serta memajukan UMKM di wilayah kerja Pegadaian Kanwil IV Balikpapan.

Acara ini digelar pada tanggal 13-15 Oktober 2023 di Atrium Mahakam Utama Lantai UG (Upper Ground Floor) Bigmall Samarinda. Acara ini gratis dan terbuka untuk masyarakat luas termasuk pengunjung Bigmall.

Terdapat berbagai rangkaian acara

yang dapat diikuti dan dinikmati oleh pengunjung Bigmall Samarinda.

Adapun rangkaian acaranya yaitu Expo UMKM Gadepreneur, talkshow, tebus murah sembako, poundfit, bazar lelang emas, galeri 24, undian doorprizes, dan Pegadaian Got Talent. Selain itu, nantinya akan ada penampilan spesial dari Brisia Jodie dan band lokal Geara Band.

"Nanti akan ada penampilan dari Brisia Jodie di hari kedua Pekan Raya Pegadaian", ungkap Yan Gustian, Ketua Pelaksana Pekan Raya Pegadaian Kanwil IV Balikpapan

Tidak hanya itu, ada expo UMKM

binaan Pegadaian Kanwil IV Balikpapan yang menyediakan berbagai produk. Mulai dari makanan, minuman, aksesoris, pakaian, dan lainnya. Terdapat pula hiburan lainnya yang bertabur hadiah dalam acara Pekan Raya Pegadaian ini.

Yuk, meriahkan dan ajak orang terdekatmu untuk berakhir pekan di Pekan Raya Pegadaian di Bigmall Samarinda! (dsy/adv/pegadaian)

Pewartu : Desy Alvionita
Editor : Nicha Ratnasari



Ali Mustaat (Deputi Operasional Pegadaian Kanwil IV Balikpapan & Yan Gustian (Ketua Pelaksana Pekan Raya Pegadaian) saat Konferensi Pers

Pekan Raya Pegadaian Hadir di Bigmall Samarinda

SAMARINDA - PT Pegadaian Kanwil IV Balikpapan menggelar Pekan Raya Pegadaian di Atrium Bigmall Samarinda. Acara ini serentak dilaksanakan di 12 titik seluruh Indonesia, yang dimulai tanggal 13-15 Oktober 2023.

Beragam hiburan dan rangkaian acara menarik disajikan bagi para pengunjung serta nasabah setia Pegadaian. Terdapat expo puluhan UMKM Gadepreneur, talkshow, tebus murah sembako, bazar lelang emas, penyerahan hadiah pegadaian poin, poundfit, galeri 24, undian doorprizes, Pegadaian Got Talent, serta live music.

Deputi Operasional Pegadaian Kanwil IV Balikpapan, Ali Musta-

at mengungkapkan bahwa tujuan dilaksanakannya Pekan Raya Pegadaian ini yaitu untuk mengapresiasi nasabah setia Pegadaian, memajukan UMKM di wilayah kerja, serta menambah nasabah.

"Kegiatan ini digelar tentunya untuk nasabah atas penggunaan produk kami di Pegadaian. Khususnya bulan Oktober ini adalah Bulan Inklusi Keuangan", ujar Ali Mustaat, Deputi Operasional Pegadaian Kanwil IV Balikpapan.

Lebih lanjut, Ali Mustaat mengharapkan agar melalui kegiatan ini dapat menggandeng anak muda untuk menggunakan produk Pegadaian.

"Memang berpotensi bagi anak

muda khususnya yang memulai bisnis, apalagi sejak kami mengeluarkan produk tabungan emas", ungkap Ali Mustaat

Sedangkan terkait UMKM, telah dilakukan pembinaan agar lebih berkembang dan dikenal masyarakat. Terdapat lebih dari 100 UMKM binaan Pegadaian di wilayah Kalimantan yang sudah diberikan pelatihan dan pembinaan. UMKM binaan ini berasal dari berbagai kota di Kalimantan, seperti Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, serta Samarinda. **(dsy/adv/pegadaian)**

Pewartu : Desy Alvionita
Editor : Nicha Ratnasari



TERVERIFIKASI



DEWANPERS

Lebih D... Satu Klik



SEKKAB KUKAR
DR. SUNGGONO, DRS. MM

**CERDAS,
BERSAHABAT**



Partnership Trip Media Kaltim Group ke Kukar, Sekkab Sunggono: Media Bagian Penting di Pemerintahan

TENGGARONG - Partnership Trip Media Kaltim Group terus berlanjut. Setelah menyambangi beberapa kolega di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) yang merupakan lokasi Ibu Kota Nusantara (IKN) dan Kabupaten Paser, pada Selasa (10/10/2023). Perjalanan berlanjut menuju Kutai Kartanegara (Kukar), yang juga menjadi bagian wilayah IKN.

Di sela-sela kesibukannya, Sekretaris Kabupaten (Sekkab) Kukar, Sunggono, pun dengan senang hati menerima kunjungan tim yang dipimpin langsung CEO Media Kaltim Group, Agus Susanto. Tidak ada jarak, membuat ajang silaturahmi terasa hangat dan bersahabat.

Mantan Camat Muara Badak ini pun, memberikan apresiasi atas kunjungan yang dilakukan tim Media Kaltim Group. Menurutnya, keberadaan Media Kaltim Group dalam menjalankan tugas dan fungsi jurnalistiknya, sedikit banyak mem-

berikan dukungan dan fungsi kontrol kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar.

"Di era kepemimpinan Pak Edi-Rendi, menyadari betul keberadaan media itu bagian penting di tubuh pemerintah," ujar Sunggono.

Ia pun memastikan keberadaan media bisa saling memberikan dukungan. Selain menjadi mitra untuk menyampaikan kinerja dan capaian kinerja yang dilakukan pemerintah, juga menjalankan fungsi kontrol sosial yang mana menjadi perbaikan pemerintah itu sendiri.

"Bagi kami tidak ada yang eksklusif, terus membangun komunikasi yang seimbang sehingga menjadi nyaman," lanjutnya.

Sementara itu, CEO Media Kaltim Group, Agus Susanto, menyebut Partnership Trip Media Kaltim Group ke 10 kabupaten dan kota di Kaltim, menjadi ajang mendekatkan diri kepada seluruh kolega dan mitra kerjasama. Selain itu, di usia Media

Kaltim Group yang sudah menginjak usia 3 tahun ini pun terus melebarkan sayapnya. Di era digitalisasi, selain menyajikan berita berbasis online, juga menyiapkan koran digital atau e-paper secara gratis setiap harinya.

"Prinsipnya sudah era digital, untuk itu perlu pengembangan-pengembangan media ke depannya," ujar Agus.

Di akhir pertemuan, tim Media Kaltim Group menyerahkan kenang-kenangan berupa cover koran digital atau e-paper foto Sekkab Kukar, Sunggono. Dengan bertuliskan "Cerdas, Bersahabat", kemudian dirangkai dengan foto bersama.

"Kita akan terus menjalankan Partnership Trip Media Kaltim Group ke kabupaten dan kota lainnya di Kaltim," tutupnya.

*Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari*



Buaya Riska yang terkenal bersama Pak Ambo, dan kini berada di Penangkaran Buaya Teritip Balikpapan.

Meski Belum Normal, Buaya "Riska" Sudah Mau Makan dan Bergerak

BALIKPAPAN - Buaya Riska yang viral bersama Pak Ambo, kini telah dievakuasi ke Penangkaran Buaya Teritip Balikpapan.

Pasca pemindahan, Riska sempat mengalami stres hingga tak mau makan, juga tak banyak bergerak. Bahkan saat itu, Pak Ambo pun sempat menyuapi Riska dengan sepotong ayam, namun Riska tetap tidak mau memakannya.

Kabar terbaru dari Manajer Operasional Penangkaran Buaya Teritip Balikpapan, Arif Anggoro mengatakan, buaya Riska masih berada di kandang sebelumnya. Namun kini Riska sudah lebih banyak bergerak dan mau makan.

"Buaya Riska sekarang masih adaptasi. Masih di kandang sebelumnya, tapi sudah banyak bergerak

lah. Kalau makan, ada. Paling makan cuma sekali, belum normal," ujarnya, Jumat (13/10/2023).

Lebih lanjut Arif menjelaskan, untuk kandang Riska kini ditutup sehal ini untuk mencegah terjadinya stres akibat banyaknya pengunjung. Pasalnya sejak adanya Riska, banyak pengunjung yang penasaran.

"Kita tinggikan batas kandangnya. Biar nggak diliat dulu sementara oleh pengunjung. Takutnya bisa kembali stres dia," jelasnya.

Arif mengaku belum mengetahui apakah ada pengurangan bobot Riska. Pasalnya, penangkaran buaya Teritip Balikpapan tidak memiliki alat timbang khusus untuk buaya.

"Kami belum tahu, ada pengurangan bobot atau enggak ya. Karena kami nggak punya alat timbangnya.

Tapi secara sekilas kasat mata, sama saja," tambah Arif.

Hanya saja, Arif berpendapat, pencernaan buaya bisa bertahan selama 6 hari. Oleh karena itu, Buaya Riska masih bisa bertahan tanpa makan selama seminggu ke depan.

"Kan buaya pencernaannya sanggup bertahan 6 hari. Jadi kalau sudah terakhir makan, masih bisa lah bertahan seminggu ke depan," ujarnya.

Arif berharap Buaya Riska bisa segera beradaptasi dengan lingkungan barunya. "Semoga Buaya Riska bisa segera beradaptasi dengan lingkungan barunya. Kami akan terus merawatnya dengan baik," tutup Arif.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari

Koran DIGITAL
MEDIA KALTIM.com
Lebih Dekat dengan Satu Klik

<http://koran.mediakaltim.com/>

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0811 5405 033

media_kaltim | mediakaltimdotcom | mediakaltim.com | media kaltim



Basri Rase memotong pita sebagai tanda peresmian Opening Bontang Kopi Festival, City Mall Bontang.

Opening Bontang Kopi Festival, Basri: Kalau Bisa Digelar Setiap Tahun

BONTANG - Opening Bontang Kopi Festival berlangsung mulai hari ini, Jumat (13/10/2023) hingga dua hari ke depan di City Mall Bontang. Kegiatan ini diadakan se-Kalimantan Timur (Kaltim) dan Kalimantan Utara (Kaltara). Kali ini Kota Bontang sendiri sebagai tuan rumah pada tahun 2023.

Wali Kota Bontang, Basri Rase pun menyampaikan bahwa sebaiknya acara Bontang Kopi Festival ini dapat digelar di setiap tahunnya. Menurutnya, festival seperti ini dapat membangun dan memperlihatkan bakat para remaja, para anak muda sebagai barista yang baik dan hebat. Karena kopi minuman semua kalangan, tanpa terkecuali.

"Ini adalah sesuatu yang sangat menarik. Karena kopi adalah minuman untuk semua kalangan, segala umur mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, maupun generasi milenial. Insyaa Allah setiap tahun akan kami usahakan untuk melaksanakan kegiatan festival kopi seperti ini, kalau pun dari saya ingin men-

adakan dalam setahun dua atau tiga kali, jangan hanya sekali saja. Karena, ini peluang besar untuk tumbuh kreatif bagi anak muda sebagai barista", ucapnya saat memberikan sambutan Bontang Kopi Festival, Jum'at (13/10/2023).

Selain itu, Basri Rase juga berpesan untuk kalangan anak muda, kalangan barista yang berada di Kota Bontang agar kegiatan seperti ini tidak hanya sampai di sini saja, harus meluas hingga ke luar kota, bahkan ke berbagai daerah lainnya. Tujuannya, untuk mengajak parawisatawan masuk dan mengenal Kota Bontang lebih banyak dan dalam.

"Adanya Bontang Kopi Festival ini sangat bagus sekali, tapi saya harapkan tidak hanya sampai disini saja, akan tetapi sampai keluar kota dan daerah, tentunya untuk mengajak parawisatawan berdatangan ke Kota Bontang. Dengan itu, dapat membangun perekonomian penduduk Kota Bontang, dan membangun UMKM. Lebih mengenalkan para barista yang berada di Kota Bontang, mem-

berikan inovasi dan lebih berprestasi", paparnya.

Alfrita Junain Sande, selaku Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, dan perdagangan (DKUK-MP) Kota Bontang mengatakan dengan adanya Bontang Kopi Festival sangat mendukung adanya kegiatan. Sebagai tanda memperkenalkan barista-barista yang berada di Kota Bontang, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kaula muda, serta dapat membuka lapangan pekerjaan.

"Banyak sekali manfaat adanya festival ini, karena sebagian barista terdiri dari anak muda. Yakni barista-barista di Kota Bontang mendapatkan peluang untuk mengikuti perlombaan yang ada di kegiatan ini, sebab kebanyakan para barista terdiri dari anak-anak muda. Dan kebetulan di tahun ini, festival tersebut di sponsori oleh pemerintah Kota Bontang lewat dinas koperasi, UKM, dan perdagangan. Sehingga adanya event se Kaltim dan Kaltara ini mengajak para orang-orang untuk melihat apa saja



yang menjadi keunggulan di Kota Bontang”, ungkapnya.

Di sisi lain, Ketua Komunitas Kopinicus, Diki menyatakan adanya Bontang Kopi Festival ini adalah agenda tahunan. Kegiatan ini merupakan agenda tahunan kedua, sebelumnya agenda pertama terlaksana pada tahun 2021 kemarin. Diki menjelaskan, adanya event ini juga membuat agar silaturahmi tetap berjalan. Dan juga ingin memperkenalkan Usaha Kecil

Menengah (UKM) di Kota Bontang ke berbagai kota.

“Sebenarnya ini adalah agenda tahunan, dan ini sudah tahun kedua diadakannya Bontang Kopi Festival. Yang pertama pada tahun 2021, dan yang kedua ditahun ini, tahun 2023. Dengan adanya kegiatan ini, supaya mempererat silaturahmi antarsesama barista se Kaltim dan Kaltara. Tidak lupa juga, selain itu juga untuk membangun UMKM, menambah daya tarik

pariwisatawan luar untuk berdatangan ke Kota Bontang”, bebernya.

Tidak hanya itu saja, di Bontang Kopi Festival ini juga selain stand kopi ada juga lomba untuk meracik kopi hitam. Perlombaan ini diikuti sebanyak 32 peserta se-Kaltim dan Kaltara yang berlangsung selama 3 hari ke depan, mulai tanggal 13-15 Oktober 2023. Lomba membuat kopi ini akan dinilai dari cara meracik, atau penyeduhan dengan alat AeroPress.

“Dalam lomba ini diikuti sebanyak 32 peserta, gabungan dari Kaltim dan Kaltara. Di lomba tersebut hanya menyajikan menu kopi hitam, bahan dan alat pun kami sudah sediakan semuanya. Lomba meracik kopi ini, kami memberikan waktu selama 7-10 menit, dan juri pun kami datangkan dari Samarinda, sebanyak 6 orang. Tidak ada batasan umur, tidak ada juga pembatasan jenis kelamin, semua dan siapa saja boleh mengikuti atau mendaftar untuk lomba ini”, tutupnya.

Penulis: Dwi S

Editor: Nicha Ratnasari



LET'S GO BEYOND



BOOKING THS SAJA

BTS

di Digiroom



DAPATKAN GRATIS 1st OLI TMO SYNETIC SETIAP SERVICE BERKALA*



THS Sama Lengkapnya Dengan Bengkel

Kode Promo
BTSOLI

Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan
Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

*Syarat dan ketentuan berlaku

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088



Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang



SYAKURAH/RADARBONTANG

Penandatanganan MoU.

Bontang Dinobatkan Jadi Kota Pancasila Pertama di Indonesia

BONTANG - Kota Bontang dinobatkan menjadi daerah pertama sebagai Kota Pancasila se-Kaltim bahkan se-Indonesia. Hal ini dikuatkan dengan Penandatanganan Memorandum Of Understanding (MOU) Pemkot Bontang bersama Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), Rabu (11/10/2023).

MoU Pemerintah Kota Bontang dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai tanda kolaborasi BPIP bersama Pemerintah Kota Bontang dalam penguatan dan pembinaan ideologi bagi ASN di Kota Bontang.

Wali Kota Bontang, Basri Rase mengapresiasi hal tersebut, karena

Kota Bontang merupakan satu-satunya daerah pertama melakukan MoU bersama BPIP dalam rangka pembinaan ideologi dalam pemerintah.

Kepala Dinas Kesbangpol, Sigit Alfian mengatakan, Kota Bontang dipilih sebagai Kota Pancasila, karena Bontang dinilai menjadi kota yang kondusif. Padahal, Bontang memiliki latar belakang suku, budaya dan agama yang berbeda namun tetap hidup berdampingan dengan tenteram.

"Ini suatu kebanggaan untuk kita, karena Bontang daerah pertama di Indonesia yang dinobatkan sebagai Kota Pancasila," kata Sigit.

Setelah dilakukan penandatnga-

nan MoU pemerintah akan menerbitkan Peraturan Daerah (Perda) sebagai landasan membumikan Pancasila. Penguatan dan pembinaan ideologi bagi aparatur sipil negara di Kota Bontang

"Saat ini untuk Perdanya sedang kami bahas, nanti implementasinya pada Peraturan Wali kota (Perwali)," jelasnya.

Setelah itu dilakukan pembacaan Deklarasi Kota Pancasila yang dipimpin oleh Wali Kota Bontang dan diikuti bersama-sama oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang hadir.

Penulis: Syakurah

Editor: Nicha Ratnasari



radar.

MEDIA

MEDIA KALTIM GROUP

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0853 4894 3982

www.radaribukota.com | www.radarkutim.com
www.radarkukar.com | www.samarinda.com
www.radarberau.com | www.radar.paser.com | www.radarballkpapan.com



Tiga Juta Penduduk Bakal Masuk Kaltim, Ini Pesan Bupati Yapan kepada Petinggi dan BPK

KUTAI BARAT - Perpindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Provinsi Kalimantan Timur bakal menambah jumlah penduduk hingga 3 juta orang. Jumlah itu diperkirakan masuk Kaltim saat IKN resmi pindah pada 2024.

Melihat kondisi itu Bupati Kubar FX Yapan mewanti-wanti warga Kutai Barat untuk tidak lengah pada Jumat (13/10).

Yapan mengatakan, meski berada di daerah penyangga IKN, warga Kutai Barat tetap harus siap bersaing dengan para pendatang. Yapan tidak ingin penduduk lokal jadi penonton di tanah sendiri.

"Penduduk Kalimantan Timur hanya 3 juta. Sementara Pegawai Negeri Sipil (PNS), ada 2 juta lebih tambah anak istri nanti tiga kali lipat yang masuk IKN. Bisa penuh tempat kita. Nanti di mana orang kita kalau tidak siap," katanya di hadapan ratusan kepala kampung dan BPK dalam rapat koordinasi Petinggi dan BPK se-kabupaten Kutai Barat di Gedung Auditorium Tullir Jejangkat (ATJ) Kantor Bupati Kubar, Rabu (11/10) lalu.

Orang nomor satu di Kutai Barat ini meminta warga memanfaatkan semua potensi yang ada. Terutama menyiapkan produk pangan untuk kebutuhan IKN.

"Jangan sampai sayur saja beli.

Saya tidak minta kalian bisa jual sayur di pasar, syukur kalau bisa jual tapi untuk kebutuhan sendiri. Saya minta pemimpin desa, BPK ingatkan warganya. Siapa yang ngikutin ini maka hari esok lebih baik dari pada hari ini, tapi siapa yang tidak mengikuti ini maka dia akan ketinggalan," ujarnya.

Yapan mengaku pemerintah terus berupaya membangun infrastruktur pendukung untuk mempercepat mobilitas warga dan ekonomi. Namun dia heran melihat banyak jalan-jalan poros yang ditumbuhi hutan belukar.

"Cobakalau pinggir jalan itu dibersi-

hkan, tanam sayur, tanam pisang. Ini jalan 5 meter rumputnya sampai 2 meter. Apalagi sekarang harga beras mahal, jangan lengah. Gunakan waktu dengan sebaik-baiknya karena waktu itu tidak bisa terulang dua kali," ujarnya.

Adapun perpindahan IKN direncanakan pada bulan Agustus 2024. Saat ini pemerintah pusat terus menggenjot berbagai pembangunan infrastruktur dasar di lokasi IKN yang berada di kabupaten Penajam Paser Utara.

Penulis : Ichal

Editor : Nicha Ratnasari



Bupati Kutai Barat, FX Yapan



Pemkab Kutim Serahkan 350 Motor untuk Petugas DTPHP di 18 Kecamatan

SANGATTA - Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) semakin serius memberikan kesejahteraan khususnya bagi tim lapangan yang melakukan dedikasinya bekerja untuk memaksimalkan kinerja. Terbaru, Bupati Ardiansyah Sulaiman secara simbolis menyerahkan 350 unit kendaraan bermotor yakni 200 motor merk KLX dan 150 unit motor Supra X untuk petugas lapangan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan (DTPHP) Kutim. Penyerahan itu dilakukan usai Upacara Hari Ulang Tahun (HUT) ke-24 Kabupaten Kutim di Lapangan Kantor Bupati Kutim, Kamis (12/10/2023).

Ditemui usai penyerahan, Kepala DTPHP Kutim Dyah Ratnaningrum

mengatakan pemberian kendaraan ini adalah bentuk kepedulian pemerintah kepada petugas lapangan yang telah bekerja secara maksimal.

"Kendaraan itu diperuntukkan seluruh petugas penyuluh lapangan yang ada di 18 kecamatan. Kemudian untuk teman-teman UPT Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) di 5 zona, UPT Hortikultura yang ada di Rantau Pulung (Ranpul) sama UPT Balai Benih Tanaman Pangan dan Padi Palawija," ucap Dyah.

Dyah menjelaskan teknis pendistribusian kendaraan ini petugas lapangan menyerahkan kendaraan operasional mereka yang lama kemudian ditukarkan unit kendaraan baru ini. Jadi satu persatu petugas lapangan dipanggil ke kantor dan diinventari-

sasi setelah mendapatkan rekomendasi yang menangani aset, barulah diberikan kendaraan baru.

"Hanya kendaraan motor yang diberikan, pembelian kendaraan ini menggunakan APBD Perubahan," ujar Dyah.

Menurut Dyah, petugas lapangan saat ini sudah bisa dikatakan sejahtera dengan pendapatan yang berkisar terendah Rp 8 juta sampai dengan tertinggi Rp 18 juta. Apalagi fasilitas kerja seperti kendaraan motor sudah dipenuhi oleh pemerintah.

"Dengan fasilitas yang luar biasa, kesejahteraan yang selalu diperhatikan oleh Pemkab Kutim teman-teman harus bisa lebih semangat dalam bekerja," pungkasnya. (Rkt)



Ini Piagam Penghargaan di Momen HUT ke-24 Kutim

SANGATTA- Usai Upacara HUT ke-24 Kutim, Pemkab Kutim memberikan berbagai penghargaan untuk orang-orang yang dinilai berprestasi di berbagai bidang yang mereka tekuni di Lapangan Kantor Bupati Kutim, Kamis (12/10/2023) kemarin. Piagam penghargaan diberikan secara simbolis oleh Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman.

Deretan penghargaan itu seperti kategori prestasi yakni penyerahan penghargaan dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia kepada Kabupaten Kutai Timur sebagai TP2DD Kabupaten Terbaik III Wilayah Kalimantan. Kemudian, penghargaan dan reward dari Bappeda Kabupaten Kutim diserahkan ke Bappeda Kaltim, penghargaan diberikan atas kontribusi dalam hal koordinasi peningkatan pendapatan bagi hasil penerima pajak provinsi ke daerah.

Kemudian penyerahan penghargaan kepada Pemkab Kutim sebagai

instansi penerbit. Diterima oleh Plt Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kutim. Setelah itu, pemberian reward kepada 20 koperasi berprestasi di Kutim. Dilanjutkan, 11 penghargaan dan reward dari Bappeda Kutim karena patuh membayar pajak. Penghargaan diserahkan oleh Bupati Kutim kepada para pembayar pajak. Diserahkan kepada Kategori Pajak Hotel, Kategori Pajak Restoran, Kategori Pajak Hiburan, Kategori Pajak Penerangan Jalan, Kategori Pajak Reklame, Kategori Pajak Air Tanah, Kategori Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, Kategori Pajak Sarang Burung Walet, Kategori Pajak Parkir, Telkomsel, Kategori Pajak Bumi dan Bangunan P2, Kategori Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.

Berlanjut ke, pemberian penghargaan kearsipan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kutim. Penghargaan diberikan kepada Kategori Hasil Audit Kearsipan. Kemudian,

Peringkat Pertama Unit kearsipan II Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Peringkat kedua Unit Kearsipan II Dinas Kesehatan, dan Peringkat ketiga Unit Kearsipan II Dinas Perhubungan.

Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman pun mengucapkan selamat dan sukses atas raihan piagam penghargaan untuk seluruh penerima. Ia mengharapkan terus memberikan kontribusi untuk kemajuan Kutim dalam segala bidang.

"Pemkab Kutim ke depan akan terus menggenjot pembangunan hingga ke desa-desa, sehingga cita-cita kita mewujudkan kesejahteraan Kutim untuk semua dapat kita realisasikan. Terkait IKN, seluruh wilayah Kutim di semua kecamatan hingga ke pelosok desa harus mampu memacu percepatan pembangunan di daerahnya masing-masing. Dengan mengolah dan memberdayakan potensi yang dimiliki," singkat Ardiansyah. (Rkt)



ROBBI/MEDIAKALTIMGROUP

Humas LAP PPU Eko Supriyadi.

Festival Nondoio 2023 Siap Digelar, Ada Upacara Adat Khusus Pj Bupati PPU

PPU - Festival Nondoio 2023 Penajam Paser Utara (PPU) kembali digelar dengan lebih meriah. Kerjasama antar Lembaga Adat Paser (LAP) bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Budpar) PPU kali ini mengangkat tema "Serapo Nusantara".

Serapo Nusantara merupakan kata lain dari Serambi Nusantara dalam bahasa adat Paser. Diangkat sebagai bentuk dukungan memperkuat cita-cita daerah asa Ibu Kota Nusantara (IKN). Yaitu melalui gelaran kebudayaan daerah.

"Nondoio itu tujuannya membersihkan atau mensucikan Kabupaten Kita. Agar diberi keselamatan, kesejahteraan bagi masyarakatnya kita," kata Humas LAP PPU Eko Supriyadi, Jumat (13/10/2023).

Nondoio sendiri ialah salah satu jenis Belian Paser yang diangkat menjadi ikon festival kebudayaan daerah. Serta menjadi puncak seluruh festival budaya yang ada di PPU.

Sebuah ritual adat yang dilaksanakan setiap tahunnya oleh Suku

Paser di PPU. Juga merupakan ritual bersih-bersih kampung yang sejak dulu dilakukan leluhur Suku Paser.

Festival Nondoio 2023 ini akan dilaksanakan mulai 18 sampai 21 Oktober. Eko menjelaskan ada beberapa hal unik saat penyelenggaraan Nondoio 2023 kali ini.

Beberapa hal itu bahkan belum pernah dilakukan di Nondoio sebelumnya. Yakni ritual pemberian gelar kehormatan yang akan diberikan pada Pj Bupati PPU Makmur Marbun.

"Akan ada pemberian cinderamata Cindra dari Sultan Paser Aji Muhamad Jarnawi, bergelar Sultan Muhammad Alamsyah III Kesultanan Paser. Kepada Pj Bupati berupa Bujok, sebagai simbol beliau menjadi keluarga kehormatan Suku Paser. Dan Bujok ini juga sebagai simbol untuk memimpin seluruh lapisan masyarakat Kabupaten PPU," jelasnya..

Pemberian gelar itu akan dilakukan secara adat istiadat masyarakat dengan melakukan upacara adat "Notok Towu". Menandakan bahwa setelah ini Makmur diterima sebagai kelu-

arga kehormatan masyarakat adat paser sebagai suku asli PPU.

Lebih lanjut, Festival Nondoio 2023 juga digelar beberapa kegiatan. Di antaranya, parade budaya nusantara, festival kuliner nusantara, festival kuliner tradisional, festival seni dan budaya. Kemudian workshop/ lokakarya, ritual adat Paser belian, pawai budaya larung jakit, pameran UMKM, pameran komunitas ayam hobby, lomba permainan tradisional serta lomba mewarnai tingkat Paud se-PPU.

"Semoga dengan pergelaran kebudayaan daerah Nondoio ini akan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budaya serta menumbuhkembangkan sektor pariwisata yang ada di Kabupaten PPU. Kami juga berharap dukungan penuh pemerintah daerah dalam melestarikan kebudayaan," pungkas Eko.

Pewarta : Nur Robbi
Editor : Nicha Ratnasari



Anggota Komisi V DPR RI, Irwan

Tinjau Turap Sungai Karang Mumus, Irwan: Sinergitas Pemda dan Pusat Bisa Atasi Banjir Samarinda

SAMARINDA - Anggota Komisi V DPR RI, Irwan, meninjau pengerjaan turap di tiga segmen Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Karang Mumus (SKM), Jumat (13/10/2023).

Irwan yang didampingi Balai Wilayah Sungai (BWS) Kalimantan IV Samarinda, menyatakan bahwa pekerjaan tebing di sisi sungai DAS SKM tersebut telah dikerjakan sejak 2020 hingga tahun 2023 dengan total anggaran Rp93,7 miliar.

Tiga segmen yang ditinjau yakni, Jalan Dr. Soetomo dan Jalan S. Parman serta di Griya Mukti Sungai Pinang. Dua segmen yang berada di Kelurahan Sidodadi sebut Irwan diperuntukan untuk pengendalian banjir di sekitaran perempatan Lembuswana.

Di segmen tersebut telah dilakukan pekerjaan yang merupakan sinergitas antara Pemkot Samarinda, Pemprov Kaltim, dan Pemerintah Pusat, berupa normalisasi, permukiman

yang dibongkar, perkuatan tebing sungai hingga pintu air dengan rumah pompa air untuk pengendalian banjir abadi di area Lembuswana.

"Kita selesaikan banjir abadi di Simpang Lembuswana, serta penguatan tebingnya, sehingga genangan di perkotaan langsung dialirkan ke SKM," jelasnya kepada awak media.

"Sinergi, koordinasi yang baik ternyata kita bisa selesaikan bertahun-tahun terkait banjir. Kami percaya Pak Walikota dan Gubernur, tentu kami membantu juga dorongan anggaran Kemen PUPR melalui Komisi V," sambungnya.

Memang sebut Irwan masalah banjir di Samarinda masih belum 100 persen tuntas. Sehingga sinergitas untuk pengentasan persoalan banjir harus terus dilakukan. Permasalahan banjir sebutnya, dapat diatasi bila readiness (kesiapan) permasalahan sosial dan lahan diselesaikan Pemerintah Samarinda.

Sementara itu, Kepala BWS Kalimantan IV Samarinda, Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR, Yosiandi Radi Wicaksono menjelaskan pekerjaan turap di DAS SKM BWS Kalimantan IV Samarinda telah mendapat anggaran sebesar Rp91,7 miliar untuk pengerjaan fisik dan Rp2,4 miliar supervisi dengan total anggaran Rp93,7 miliar yang didorong oleh Komisi V DPR RI, tahun anggaran sepanjang 2021-2023.

Ia pun menyatakan bahwa pihaknya telah memiliki masterplan pengendalian banjir di Samarinda yang komplit. Tinggal bagaimana sinergitas antara Pemerintah Daerah dan Pusat dapat terjalin lebih baik lagi.

"Masterplan untuk pengendalian banjir Samarinda, sudah komplit sebetulnya. Tinggal dukungan dari Komisi V DPR RI, Pemkot Samarinda terkait pengadaan lahan. Tentu kami berharap dukungan pemerintah daerah," pungkasnya.(eky)

TOYOTA LET'S GO BEYOND

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000_bontang —

LET'S TEST DRIVE!

EZ Deal
Get Your Toyota, Upgrade Your Style

DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE

AUTO2000 BONTANG
Jl. Bigas Kencana No. 116A, Sebelah Kiri, Bontang Baru, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

AUTO 2000
member of ASTRA

Urusan Toyota lebih mudah!

TOYOTA LET'S GO BEYOND

SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN
* TOYOTA MOTOR OIL

Khusus Taxi Online & Travel

GUARANTEE PALING HEMAT GUARANTEE

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

AUTO 2000
member of ASTRA

Urusan Toyota lebih mudah!

Bontang



MENDADAK, WAKAPOLDA KALTARA PERIKSA HP PERSONEL

BACA HALAMAN 2-3



KECEWA PEMBANGUNAN RSP
BUNYU BELUM RAMPUNG,
PEMERINTAH MINTA AUDIT

BACA HALAMAN 6-7



Antisipasi penyalahgunaan terhadap aplikasi ilegal, wakapolda Kaltara cek secara mendadak HP milik anggota Polda Kaltara.

Wakapolda Kaltara Periksa HP Personel Secara Mendadak

Antisipasi Judi Online di Internal Kepolisian

TANJUNG SELOR - Wakapolda Kaltara, Brigjen Pol Kasmudi ingin memastikan kepolisian bebas dari pengaruh judi online, sehingga perlu dilakukan pengecekan pada masing-masing smartphone anggota.

Pengecekan itu, dilakukan bersama dengan pejabat utama Polda Kaltara,

didampingi Bidpropam. "Pengecekan ini kita lakukan, bertujuan untuk memastikan para anggota Polisi yang menjadi teladan dan penegak hukum, tidak ikut bermain judi online," ungkap Wakapolda Kaltara Brigjen Pol Kasmudi, kepada wartawan, Jumat (13/10/2023).

Sidak ponsel anggota Polisi Polda Kaltara, dilakukan secara mendadak. Usai melanggengkan apel rutin pagi. Dilanjutkan, bahwa pemeriksaan itu merupakan bentuk tindakan lanjut maraknya pemakaian aplikasi di ponsel, sebagai ajang pertarungan dan perjudian.

Wakapolda Kaltara ingin memastikan, pemberantasan judi online tidak hanya menyasar masyarakat secara luas, tapi sebelum itu, dan paling penting internal kepolisian harus dibebaskan dari pengaruh judi online.

“Sebelum kita lakukan penindakan kepada masyarakat, kami sudah melakukan pengecekan terhadap anggotakami secara internal,” jelasnya.

Pasalnya, pengecekan itu bakal dilangsungkan secara rutin. Bagi seluruh anggota kepolisian, ini penting menjadi salah satu bentuk pem-

binaan dan memastikan anggota kepolisian tidak terlibat dan melanggar kedisiplinan.

“Pengecekan HP seluruh personel itu, akan terus dilakukan. Untuk menghindari terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Polda Kaltara,” tuturnya.

Sementara itu, kabid Humas Polda Kaltara Kombes Pol Budi Rachmat menambahkan pengecekan HP personil Polda Kaltara, tidak hanya mengantisipasi terhadap penyalahgunaan berupa judi online, tapi juga

termasuk aplikasi ilegal lainnya.

“Bukan hanya judi online yang kita cek, tapi juga terhadap aplikasi ilegal lainnya,” ujarnya.

Hanya saja, dirinya belum memberikan lebih lanjut dari hasil pemeriksaan itu. Sehingga belum diketahui, apakah ada yang kedapatan soal penyalahgunaan aplikasi ilegal oleh anggota Polda Kaltara. (tin/and)

Editor: Andhika





Ombusman Kaltara saat melakukan Supervisi ke Kabupaten Tana Tidung (KTT).

Penyelenggara Pelayanan Publik Diminta Patuhi Amanah Konstitusi

TANA TIDUNG - Pemerintah Kabupaten Tana Tidung, menghadiri kegiatan exit meeting, bersama dengan Ombusman Kaltara. Kegiatan itu berlangsung, di ruang rapat Kantor Bupati, Kamis (12/10/2023) kemarin.

Bupati KTT, Ibrahim Ali dalam kesempatan itu mengapresiasi atas kunjungan Ombusman Kaltara, pemerintah daerah berharap dari kunjungan tersebut dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan pelayanan publik oleh pemerintah dan jajaran.

"Kami akan segera menindaklanjuti saran dan masukan dari Ombudsman Kaltara, mengenai standar layanan publik di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD)," ujar Ibrahim Ali.

Bupati berharap, kepada OPD di Pemkab Tana Tidung dapat menyesuaikan program dan aksi yang telah direncanakan. "Saya berharap itu dapat berjalan dengan baik, dalam mewujudkan KTT yang bermartabat, sejahtera, indah dan humanis," tukasnya.

Sementara itu, Kepala Ombusman Kaltara, Maria Ulfah saat dikonfirmasi menjelaskan kunjungannya bersama tim merupakan agenda supervisi pasca-pengambilan data penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik di bulan Agustus 2023.

"Kami memberikan saran, agar membenahi senantiasa komponen standar pelayanan publik. Sehingga, masyarakat terlayani dengan

baik," ujarnya.

Adapun, hasil penilaian kepatuhan, masih dalam proses. Saat ini tahapan penilaian belum rampung terhadap seluruh pemerintah daerah dan instansi vertikal yang menjadi lokus penilaian.

"Sehingga belum dapat kami sampaikan hasil penilaian. Pada prinsipnya, seharusnya seluruh penyelenggara pelayanan publik di setiap daerah memahami amanah konstitusi dan UU 25 tahun 2009, tentang pelayanan publik," tegasnya.

Ketika itu dijalankan, maka tata kelola pemerintahan berjalan dengan

baik, sehingga pelayanan yang diberikan kepada publik lebih berkualitas. Berbagai bentuk penilaian atau apresiasi dari lembaga yang berwenang, harapannya dapat dijadikan sebagai momentum perbaikan, pembenahan, pembinaan atasan terhadap bawahannya.

Dengan demikian, tupoksi dan tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan visi-misi yang dijabarkan. Dengan begitu, penyimpangan terhadap perUU dapat diminimalisir. (tin/and)

Editor: Andhika





Seluruh Unsur Forkopimda saat meriahkan HUT Tanjung Selor dan Kabupaten Bulungan, serta ikut menari jepen di lapangan Agatis Tanjung Selor.

Konsep Pentahelix, Diyakini Picu Pengembangan SDM

TANJUNG SELOR - Kehadiran pemerintah untuk mensejahterakan rakyat, merupakan cita-cita negara yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 34, menjelaskan hak warga negara untuk mendapatkan jaminan sosial dari negara.

Negara wajib memelihara fakir miskin dan anak-anak telantar, untuk mendapatkan kebutuhan dasarnya. Tanpa ada perilaku diskriminatif. Hal tersebut, juga menjadi fokus pemerintah Kabupaten Bulungan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.

"Hal ini juga merupakan prioritas pembangunan daerah Kabupaten Bulungan di tahun 2023, demi tercapainya cita-cita Bulungan maju dan sejahtera," ungkap Bupati Bulungan, Syarwani kepada wartawan, Jumat (13/10/2023).

Berkaitan dengan beberapa capaian yang belum dirasakan oleh masyarakat, pemerintah memastikan tengah berprogres. Dan masih ada beberapa hal yang perlu penanganan serta perhatian lebih lanjut.

Utamanya, yang berkaitan dengan layanan dasar kebutuhan masyarakat. Layanan infrastruktur, akses transportasi dan juga pemenuhan air bersih.

"Ini yang masih menjadi fokus kita kedepan, utamanya dalam memenuhi layanan dasar bagi seluruh warga Bu-

lungan. Mudah-mudahan, itu bisa mengakses seluruh wilayah, baik itu dari Desa menuju Kecamatan, maupun ke Ibu Kota Kabupaten," tuturnya.

Langkah pemerintah dalam mengembangkan SDM yang unggul, kata Syarwani, telah dilakukan dengan konsep pentahelix, dan membangun sinergi sesuai dengan tegline Bulungan bisa.

"Kita terus bersinergi, inklusif, terbuka dan bisa bekerjasama dengan pihak manapun. Dalam rangka, komitmen bersama untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM unggul di Bulungan," tuturnya.

Dan program tersebut, kata dia telah dilakukan mulai tahun 2023, dengan mengikutsertakan sekitar 80 anak Bulungan melalui pendidikan

fokasi bahasa Mandarin yang berkolaborasi dengan Universitas Kaltara.

Sekalipun, itu bukan menjadi kewenangan pokok dari pemerintah Kabupaten, namun anak-anak di Bulungan perlu di tingkatkan kapasitas dan kompetensinya.

"Ini merupakan komitmen pemerintah, disamping upaya inovasi serta peningkatan kapasitas guru dalam memperbaiki sistem pendidikan," tuturnya.

Dengan konsep kurikulum merdeka belajar, tentunya inovasi para guru dalam memudahkan akses pembelajaran, diyakini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan SDM yang unggul di Kabupaten Bulungan. (tin/and)

Editor: Andhika





Sidak yang dilakukan oleh anggota DPR RI perwakilan Kaltara, Deddy Yefri Hanteru Sitorus ke RSP Bunyu.

Kecewa Pembangunan RSP Bunyu Belum Rampung, Pemerintah Minta Audit

TANJUNG SELOR - Pemenuhan fasilitas kesehatan, yang didukung dengan sarana dan prasarana memadai, merupakan impian dan keinginan semua orang.

Namun, ketika rencana pemerintah terhambat pada realisasi fisik, tentu akan menimbulkan rasa ketidakpuasan hingga rasa kekecewaan yang timbul. Seperti yang baru disoroti terkait dengan Pembangunan Rumah Sakit Pratama (RSP) Bunyu di Kecamatan Bunyu, Kabupaten Bulungan.

Pembangunannya telah dimulai sejak tahun lalu, namun hingga mendekati akhir tahun 2023, progres fisik dinilai belum mencapai kata maksimal. Pembangunan RSP Bunyu

menelan anggaran senilai Rp 84 miliar, yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2022.

Sebelumnya, pemerintah telah menargetkan RSP beroperasi tahun 2024. Usai pembangunan fisik rampung dan keterpenuhan Sumber Daya Manusia (SDM).

Soal belum efektifnya progres pembangunan RSP itu, mendapat sorotan dari Anggota Komisi VI DPR RI, Deddy Yefri Hanteru Sitorus. Dia mengaku kecewa dengan proyek pembangunan RSP.

Lantaran, hingga tahun kedua pekerjaan fisik belum rampung. Dia menegaskan, padahal dirinya telah bersusah payah memperjuangkan

dan mencari sumber anggaran, namun kondisi di lapangan membuatnya kecewa.

“Kita sudah berupaya maksimal untuk mendapatkan anggaran untuk pembangunan RSP Bunyu, tapi kondisi di lapangan secara fisik saja pembangunan belum tuntas,” jelas dia kepada Wartawan, Jumat (13/10/2023).

Secara teknis, kata Deddy pembangunan fisik sudah hampir rampung. Namun, di halaman parkir masih ada batako paving yang belum terpasang. Begitu juga dengan akses jalan menuju gedung utama. Dirinya, akan menyampaikan hasil sidak itu ke Kementerian Kesehatan.



Menurut Dedy, pembangunan RSP yang belum rampung membuat masyarakat kecewa. Saat ini, sebagian dinding bangunan telah dicat warna hijau. Namun dua gedung utama yang dirancang moderen itu belum berfungsi atau mangkrak.

Di menyangkan, proyek pengerjaan itu berhenti jauh sebelum selesai dikerjakan. “Kondisi lantai keramik belum terpasang, termasuk jendela, pintu dan koridor di sisi belakang. Sejumlah material pun tergeletak begitu saja dan tidak satu pun pekerja,” ungkapnya.

Informasinya, pengerjaan proyek

ini sudah terhenti sejak beberapa bulan lalu. Bahkan, para pekerja pun tidak dibayar oleh kontraktor. Untuk itu, politisi PDIP ini meminta pihak kepolisian, BPK dan BPKP melakukan audit atas pekerjaan proyek pembangunan RSP tersebut.

“Saya minta Polda Kaltara, BPK dan BPKP menyelidiki dan mengaudit kontraktornya,” saran dia.

Secara terpisah, Bupati Bulungan, Syarwani kala dikonfirmasi membeberkan Pemda Bulungan berkomitmen, untuk menyelesaikan pembangunan RSP tersebut. Tetapi, karena masih ada yang harus diselesaikan

oleh penyedia barang dan jasa.

“Sejauh ini belum ada penyelesaian antara penyedia barang dan jasa,” tukasnya.

Pemda Bulungan meminta komitmen dari penyedia barang dan jasa, supaya dapat menyelesaikan pekerjaan fisik. Dalam hal ini, pemerintah telah memberikan ultimatum terkait hal tersebut. “Saya sudah koordinasi dengan OPD terkait mengenai hal ini, dan juga menyarankan ke Inspektorat untuk melakukan audit,” tutupnya. (tin/and)

Editor: Andhika



Tekan Biaya Produksi, Disbun Kaltim Latih Petani Karet Buat Latek Pembeku Karet dari Bahan Alami

PPU - Prospek pasar komoditas perkebunan semakin menjanjikan sejalan dengan semakin meningkatnya permintaan pasar dunia dan domestikan produk yang berbahan baku berasal dari komoditi perkebunan. Khususnya produk dari komoditi Karet yang berasal dari perkebunan rakyat bila dengan hasil karet berkadarnya tinggi akan memperoleh harga yang lebih tinggi dibanding yang berkadar rendah dan basah.

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Perkebunan Prov. Kaltim Ahmad Muzakkir pada kegiatan Pelatihan Pembuatan Pembeku latek dengan bahan Mikro Organisme Lokal (MOL) di Desa Gersik Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, Kamis (12/10).

Untuk mendapat peluang pasar dari produsen/pelaku usaha produk karet, diperlukan perbaikan mutu bahan olahan karet (BOKAR), hal lain yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu bokar adalah melakukan pengawasan terhadap mutu Bokar di

kelompok tani/Gapoktan/UPPB.

“Permasalahan yang sering dihadapi dalam pengolahan BOKAR di Kaltim cukup kompleks, diantaranya masih tingginya kadar air,” terangnya.

Apabila lateks tersebut dibekukan dengan menggunakan pupuk urea atau ditambahkan tetelan kayu pohon karet dll, apabila dipasarkan ke pabrik maka harga karet tersebut akan turun karena akan terjadi pembengkakan biaya pengolahan di pabrik serta rendahnya mutu produk karet.

Pemerintah sudah menerbitkan dan mensosialisasikan Standar Nasional Indonesia (SNI) BOKAR (SNI 06-2047-2002) tanggal 17 Oktober 2002 dengan kriteria nilai K3 (kadar Karet Kering), kebersihan, ketebalan dan jenis koagulan. SNI Bokar dapat dijadikan acuan bagi petani dan pengolah dalam menghasilkan Bokar yang bermutu baik.

Lanjutnya, pembeku Latek Mikroorganisme Lokal (MOL) merupakan

pembeku latek alternatif yang dapat digunakan, karena bahan dasar untuk membuatnya sangat mudah didapatkan dan murah serta dapat diproduksi sendiri oleh petani, pengujian penggunaan pembeku latek Mikroorganisme lokal (MOL) pada Bokar UPPB Mitra Bangun Sejahtera Kukar telah dilakukan pada bulan maret di Pusat penelitian karet Bogor.

Dia pun berpesan kepada para petani, kelompok UPPB agar dapat menyerap dari pelatihan ini dan jika belum mengerti jangan segan-segan untuk bertanya kepada para narasumber yang akan membimbing bapak dan ibu dan setelah bapak dan ibu memperoleh pengetahuan dari sini terapkan dalam menghasilkan BOKAR yang sesuai dengan SNI.

“Insyallah jika bokar yang bapak ibu hasil sesuai SNI pastinya PT Multi Kusuma Cemerlang akan menghargai BOKAR Bapak dan ibu dengan harga yang terbaik,” tandasnya. (and)